BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu perlu menentukan objek penelitian. Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik penelitian yang akan dibahas dalam rangka menyusun suatu laporan.

Menurut **Husein Umar** (2008:303) dalam bukunya menerangkan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Dari data diatas, objek penelitian yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu dan fokus penulis dalam melakukan penelitian ini adalah Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan Industri BarangKonsumsi yang Go Public. Variabel-variabel penelitian ini dibagi ke dalam 3 kelompok, yaitu 1 variabel X1 yaitu Variabel Tingkat Pengembalian Aktiva, Variabel X2 yaitu Laba Per lembar Saham, dan variabel Y yaitu Nilai Perusahaan.

Penelitian ini berlokasi di Idx Bandung, dan tujuuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Nilai buku yang terdapat dalam perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2008:5),** metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut **Sugiyono (2008:21)**, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akandikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lajut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Adapun tujuan metode deskriptif yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tingkat perkembangan Pengembalian aktiva dan Laba Per Lembar saham pada Industri Barang Konsumsi.
2. Menjelaskan tingkat perkembangan Nilai Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi.

Sedangkan menurut **Mashuri (2008:45)**, pengertian metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Metodekuantitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Tingkat Pengembalian Aktiva dan Laba per Lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi.

Dengan menggunakan metode penelitian dan analisis statistik, maka akandiketahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.Menurut **Moh. Nazir (2003:26)**, memaparkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berdasar pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana penelitian yang dipakai peneliti sebagai pedoman melakukan proses penelitian. Oleh karena itu, membuat desain

penelitian sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian yang terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

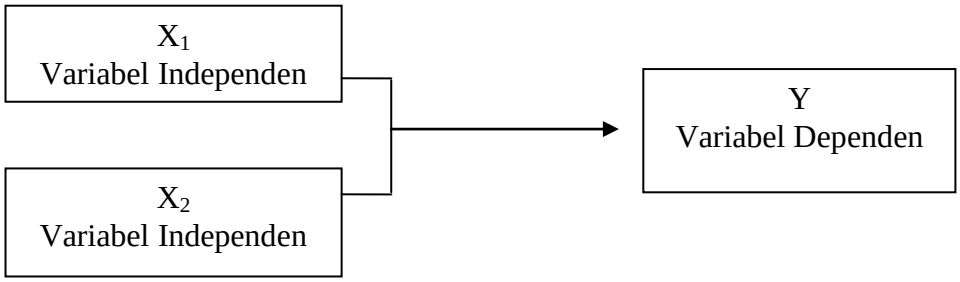
No	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	
		Metode yang Digunakan	Jenis Data
1	Tingkat perkembangan Pengembalian Aktiva terhadap Nilai Perusahaan	Deskriptif	Sekunder (*Poled data*)
2	Tingkat perkembangan Laba Per lembar saham terhadap Nilai Perusahaan	Deskriptif	
3	Tingkat perkembangan Pengembalian Aktiva dan laba per lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan	Deskriptif	
4	Menganalisis pengaruh variabel Tingkat Pengembalian Aktiva terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan	Verifikatif	
5	Menganalisis pengaruh variabel Laba per lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan secara parsial	Verifikatif	

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian dan menetapkan judul.

2. Identifikasi, rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini terkait variabel Tingkat Pengembalian Aktiva dan Laba per Lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi.
3. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, adalah:
   a. Dokumentasi (*Filing).*
   b. Studi kepustakaan (*library research*)
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen),* yaitu variabel Tingkat Pengembalian Aktiva (X1) Laba Per Lembar Saham (X2) adapun variabel terikat *(dependen),* yaitu Nilai Perusahaan sebagai variabel (Y). Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, instrumen penelitian, dan pembuatan hipotesis.
5. Penelitian ini menggunakan analisis Metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dan metode verifikatif melalui pendekatan kuantitatif.
6. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
7. Menyusun laporan hasil penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan: X_1 = Variabel Tingkat Pengembalian Aktiva

X_2 = Variabel Laba Per Lembar Saham

Y = Nilai Perusahaan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian lebih jauh lagi, penulis harus melakukan perumusan operasional variable yang akan diteliti nantinya. Dalam penelitian ini ada tiga variable yang akan diteliti yaitu X1 merupakan variable bebas pertama dan X2 merupakan variable bebas kedua dalm hal ini keduanya memiliki pengaruh terhadap Y yang merupakan variable terikat. variable X1 disini adalah Variabel Tingkat Pengembalian Aktiva yang diukur dengan laba bersih setelah pajak / total aktiva dari perusahaan dan variable X2 yaitu laba per lembar Saham yang diukur dengan laba bersih setalah pajak / jumlah lembar saham yang beredar dari perusahaan. Sedangkan variable Y disini yaitu Nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham per lembar / niali buku per lembar saham.

Variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (i*ndependent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Independen menurut **Sugiyono (2008:4)** adalah sebagai berikut:

"Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Dependen menurut **Sugiyono (2008:4)** adalah sebagai berikut:

"Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Sesuai dengan judul usulan penelitian yaitu pengaruh variabel Tingkat Pengembalian aktiva dan laba Per Lembar Saham terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi. Maka penulis menggunakan 2 variabel independent dan 1 variabel dependent, yaitu :

1. Variabel independent (X1) dalam penelitian ini adalah variabel Tingkat Pengembalian Aktiva.
2. Variabel independent (X2) dalam penelitian ini adalah Laba Per Lembar Saham.
3. Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Table 3.2
Operasional Variabel

Variabel/ Konsep Konsep Variabel	**Indikator dan Rumusan**	**Ukuran**	**Jenis Data/ Skala**	**Sumber**
Tingkat Pengembalian Aktiva(X_1) **Henry Simamora** dalam bukunya Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan mendefinisakan *Return on Asset* yaitu "Rasio imbalan aktiva (ROA) merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan". (2006 ; 529)	• Laba bersih sebelum pajak • Total Asset $ROA = \frac{laba\ bersih\ sebelum\ pajak}{total\ aktiva} x\ 100$	*%*	**RATIO**	Bursa Efek

Laba Per Lembar Saham(X_2) **Darmadji dan Fakhrudin** "*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor". (2006:195).	• Laba bersih • Jumlah saham yang beredar $EPS = \frac{EAT}{jumlah\ lembar\ saham\ yang\ beredar} x\ 100$	%	**RATIO**	Bursa Efek
Nilai Perusahaan (Y) **Agus Sartono,** Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. (2001:120).	• Haraga pasar saham • Nilai buku $PBV = \frac{harga\ saham\ per\ lembar}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$	X	**RATIO**	Bursa Efek

3.2.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer menurut **Umi Narimawati (2007:76)** adalah:

"Data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu".

b. Data Sekunder

Data Sekunder menurut **Umi Narimawati (2007:76)** adalah:

"Data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis".

Pengertian data sekunder menurut **Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002 : 147)** yaitu :

"Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh peneliti merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Dengan kata lain, data yang diperoleh adalah data tidak langsung dari objek lapangan yang diteliti.

3.2.3.2. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memeperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti petunjuk menganalisa laporan keuangan dalam akuntansi maupunpenerapan perbankkan.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung ke tempat yang diteliti dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Dokumentasi

   yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelitian. penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan teori yang mendukung masalah dalam pembuatan penelitian ini.

b. Observasi (*observation*)

   observasi ini dilakukan secara nonpartisipan yaitu penelitian yang dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi melalui penelitian dari IDX Bandung untuk mendapatkan data laporan keuanganperusahaan guna memperoleh data sekunder

berupa laporan keuangan dan data lain yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.4 Populasi dan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasidan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebutmemerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena. Pengertian populasi menurut **Sugiyono(2009 : 80)** yaitu :

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Jumlah seluruh perusahaan di bidang industri barang konsumsi terdapat 12 perusahaan kemudian data populasi yang ada sebanyak 60 data.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti

menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengertian sampel menurut **Sugiyono(2009 : 81)** yaitu :

> "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria–kriteria sebagai berikut:

1. Tersedia data Tingkat Pengembalian Aktiva selama kurun waktu penelitian (periode 2008 –2012).
2. Tersedia data Laba PerLembar Saham selama kurun waktu penelitian (periode 2008 – 2012).
3. Tersedia data Nilai Perusahaan Selama kurun waktu penelitian (periode 2008 –2012).

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan industri barang konsumsi yang Go Public (data *cross section*) dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun (data *time series*) total sampel data sebanyak 40 data.

3.2.5 Metode Analisis dan Rancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Menurut **Sugiyono (2010:31)** dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik

deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram.

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif/Kualitatif

Menurut **Sugiyono (2009 : 14)** pengertian analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua) dan 3 (tiga), yaitu bagaimana perkembangan variabel ROA bagaimana EPS dan bagaimana tingkat Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Go Public, yaitu

dengan cara membandingkan tahun dasar dengan tahun sekarang, kemudian diuraikan ke dalam grafik,tabel atau diagram.

1). Tingkat Pengembalian Aktiva

Pengembalian Aktiva / *Return On Asset* merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivanya. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

Tambunan(2008:147) adalah suatu rasio untuk mengukur imbal-hasil perusahaan berdasarkan pendayagunaan Total Asset.

$$ROA = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aktiva} x\ 100$$

Sumber : Dendawijaya, 2003

2). Laba Per Lembar Saham

Laba Per Lembar Saham / *Earning Per Share* dapat diartikan sebagai laba yang akan diperoleh pemegang saham per lembar sahamnya. Tetapi untuk mengetahui definisi EPS lebih lanjut ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para pakar. Definisi menurut **Darmadji dan Fakhrudin (2006:195)** "*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukan bagian laba untuk setiap saham yang diperoleh investor".

Abdul Halim (2003:12) "EPS merupakan perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar".

$$EPS = \frac{EAT}{jumlah\ lembar\ saham\ yang\ beredar} x\ 100$$

Sumber : Meigh,(1999: 646)

3). Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan di ukur dengan PBV yaitu, Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula **(Agus Sartono, 2001).**

$$PBV = \frac{harga\ saham\ per\ lembar}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham} x\ 100$$

Sumber : Robert Ang, 1997

Adapun Rumus Perkembangan yaitu :

$$\text{Perkembangan} : \frac{P_0 - P_1}{P_1} \; x\, 100\%$$

Keterangan :

P_O = Perkembangan Tahun Dasar

P_1 = Perkembangan Tahun Sebelumnya

2. Analisis Verifikatif/Kuantitatif

Menurut **Sugiyono (2009 : 31)** pengertian analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart(diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Dari penjelasan di atas analisis kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan secara mendalam terhadap data-data

yang telah disajikan. Dalam penelitian ini maksud analisis secara kuantitatif adalah analisis dengan menggunakan alat bantu statistik. Tahapan dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Sugiyono (2006:149)** adalah sebagai berikut:

"Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkun nilainya."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut **Usman (2003:241)** bahwa ;

"Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y)."

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengembalian Aktiva dan laba Per Lembar Saham secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b1X1 + b2X2 + \sum}$$

Keterangan :

Y= Nilai Perusahaan

α= Konstanta intersepsi

b1= Koefisien Regresi Variabel Pengembalian Aktiva

b2= Koefisien Regresi Variabel Laba Per Lembar Saham

X1= Tingkat Pengembalian Aktiva

X2= Laba Per Lembar Saham

$\sum$ = Epsilon (Variabel yang tidak diteliti)

Koefisiensi b akan benilai positif (+) jika menunjukan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya setiap kenaikan variabel independen akan menyebabkan kenaikan variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel independen. Koefisien b akan negatif (-) bila menunjukan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang

diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (*Nilai Perusahaan*) dan variabel independen (*Tingkat Pengembalian Aktiva dan Laba Per Lembar Saham*) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

Analisis statistik adalah pendeteksian normalitas data yang dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

Imam Gozali (2006:112) menyebutkan bahwa jika data menyebar di sekitar garis diagonal yang mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut **Imam Ghozali (2006:95)** bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model

regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bebeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, **(Imam Gozali 2006:105).**

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi, dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

c. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1dengan variabel Ydan X_2dengan variabel Ydalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson)*. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif

(mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)

- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif

(mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)

- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	**Sanagat Rendah**
0,20 – 0,39	**Rendah**
0,40 – 0,59	**Sedang**
0,60 – 0,79	**Kuat**
0,80 – 1,00	**Sangat Kuat**

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

a) Menghitung koefisien korelasi antara Variabel Tingkat Pengembalian Aktiva (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

b) Menghitung koefisien korelasi antara Laba Per lembar Saham (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Variabel Tingkat Pengembalian Aktiva
X_2 = Variabel laba per lembar Saham
Y = Nilai Perusahaan

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial adalah sebagai berikut :

a) Korelasi secara parsial antara X_1 Tingkat Pengembalian Aktiva dan Y Nilai Perusahaan, apabila X_2 laba per lembar Saham dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y}\ \sqrt{1 - r^2X_1X_2}}$$

b) Koefisien korelasi secara parsial antara X_2 laba per lembar Saham dan Y Nilai Perusahaan, apabila X_1 Tingkat Pengembalian Aktiva dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r X_2 Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y \, . rX_1X_2}{1 - r^2X_1Y \;\; 1 - r^2X_1X_2}$$

d. Koefisien Determinasi

Menurut **Mudrajad Kuncoro (2001:100)** Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu bertati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X_1" dan "X_2" terhadap variabel "Y".

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

Kd = r^2 x 100%

Sumber:Andi Supangat2006

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi (pearson)*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Rancangan Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan hipotesis adalah, ”Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik.”

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H1) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Tingkat Pengembalian Aktiva dan Laba Per Lembar Saham Terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. **Hipotesis secara parsial / sebagian**

   Pengujian hipotesis kedua dilakukan secara parsial terhadap koefesien regresi dengan menggunakan uji t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan langkah-langkah seperti berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ artinya Tingkat Pengembalian Aktiva tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai perusahaan

$H_1 : \beta_1 > 0$ artinya Tingkat Pengembalian Aktiva berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ artinya Laba Per Lembar Saham tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

$H_1 : \beta_2 > 0$ artinya Laba Per Lembar Saham berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

setelah menetapkan hipotesis, langkah berikutnya kemudian menghitung nilai t dengan rumus :

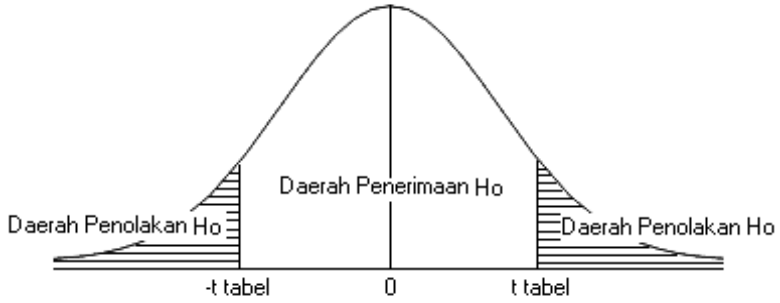
$$ti = \frac{pyxi}{\frac{1-R^2XY....Xk\ CRii}{(n-k-1)}} \quad i=1,2,3,4$$

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima, artinya antara Tingkat Pengembalian Aktiva dan Laba Per Lembar Saham dengan Nilai Perusahaan terdapat hubungan.

jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak, artinya antara variabel Tingkat Pengembalian Aktiva dan Laba Per Lembar Saham dengan Nilai Perusahaan tidak terdapat hubungan.

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H0



Gambar 3.2
Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis parsial

2. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel independen yaitu Tingkat Pengembalian Aktiva dan laba Per Lembar Saham terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perussahaan.

$H_0 : \beta_1 \leq \beta_2 \leq 0$ Secara simultan variabel independen yang terdiri dari Tingkat Pengembalian Aktiva dan laba Per Lembar Saham tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Industri barang konsumsi.

$H_1 : \beta_1 > \beta_2 > 0$ Secara simultan variabel independen yang terdiri dari Tingkat Pengembalian Aktiva dan Laba per Lembar Saham berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang konsumsi.

b) Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk= k; n – k – 1), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai daerah penerimaan dan penolakan.

c) Menghitung nilai F yang didapat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

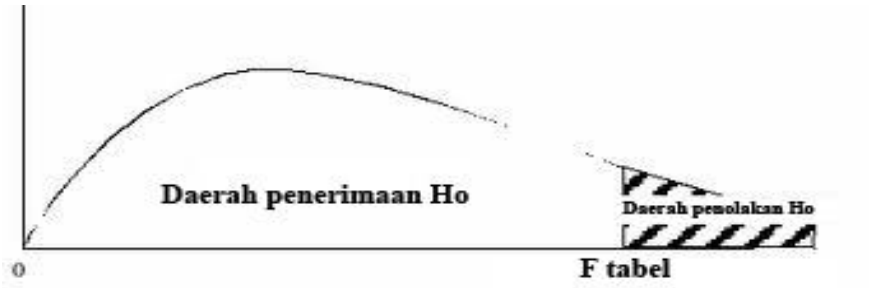
$$F = \frac{JK\,reg/2}{JKres/n - k - 1}$$

Dimana: JK reg = $b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$

JK res = $(\sum y2) - (\frac{\sum y2}{n})$

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = *k*, dan derajat kebebasan penyebut = n-k-1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan α = 5%, maka H0 ditolak artinya positif
- $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan α= 5%, maka H0 diterima artinya negative



Gambar 3.3
Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis simultan